

Penguatan Kelembagaan Melalui Penerapan Administrasi Berbasis Digital Pada Kelompok Tani Organik Mbrendel Mekar Kabupaten Karanganyar

Institutional Strengthening through the Implementation of Digital-Based Administration in the Mbrendel Mekar Organic Farmer Group, Karanganyar Regency

Author(s): Retna Dewi Lestari ^{1}, Restie Novitaningrum ¹, Marta Ardiyanto ²*

¹ Program Studi Agribisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

² Program Studi Sistem Informasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Coressponding author: retna_dewi@udb.ac.id

Submitted: Agustus 20, 2023

Accepted: September 13, 2023

Published: Oktober 28, 2023

ABSTRAK

Kelompok tani merupakan organisasi yang didirikan atas dasar kebersamaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Kelompok Tani Organik Mbrendel Mekar merupakan kelompok tani yang bergerak dalam bidang usaha produksi dan pemasaran organik. Dalam menjalankan usahanya Poktan Mbrendel Mekar mengalami kendala sulitnya mencari dan mengakses data administrasi berupa data kegiatan produksi dan penjualan. Hal ini disebabkan oleh data-data yang ada belum tersipikan dengan baik. Selain itu data yang ada masih disusun dalam bentuk manual bahkan ada yang hanya sekedar ditulis tangan. Kondisi ini menyebabkan Poktan Mbrendel Mekar sulit mengakses program-program yang ditawarkan oleh pemerintah karena pengelolaan administrasi yang manual. Berdasarkan kenyataan tersebut maka perlu segera dicarikan solusinya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan pengurus dan anggota Poktan Mbrendel Mekar melalui penerapan pengelolaan administrasi berbasis digital, pelatihan, dan pendampingan. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Poktan Organik Mbrendel Mekar adalah Tahap Pra Pelatihan, Sosialisasi program, tahapan pelaksanaan program dan pelatihan, tahapan evaluasi, tahapan monitoring, dan tahapan laporan serta publikasi luaran. Hasil dari pengabdian ini adalah Poktan Mbrendel Mekar memiliki sistem informasi pengelolaan administrasi yang dapat diakses melalui www.mbrendelmekar.com, dan pengurus dapat mengaplikasikan sistem tersebut dengan baik. Sistem tersebut sangat mudah digunakan dan bisa diakses kapanpun melalui *smartphone* pengurus Poktan Mbrendel Mekar. Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian dari peserta pengabdian, kegiatan ini menghasilkan nilai pada rentang 3,40-4,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik/efektif. Pada kegiatan juga dilakukan penyerahan dan pemasangan papan nama usaha poktan dengan tujuan menjadi sarana promosi penjualan beras organik sehingga lebih banyak menarik konsumen.

Kata Kunci:

Digital,
Mbrendel Mekar,
Pengelolaan Administrasi,
Penguatan Kelembagaan.

ABSTRACT

Keywords:

Administrative Management,

Digital,

Institutional Strengthening,

Mbrendel Mekar.

*Farmer groups are organizations established on the basis of togetherness with the aim of improving the welfare of farmers. Mbrendel Mekar Organic Farmer Group is a farmer group engaged in organic production and marketing business. In running its business, the Mbrendel Mekar experienced problems, the difficulty of finding and accessing administrative data in the form of production and sales activity data. This is because the existing data has not been archived properly. In addition, the existing data is still compiled in manual form, some are even just handwritten. This condition makes it difficult for Mbrendel Mekar to access programs offered by the government, due to manual administrative management. Based on this fact, it is urgent to find a solution. This service aims to provide knowledge and skills of the management and members of the Mbrendel Mekar Group through the implementation of digital-based administrative management, training, and mentoring. The methods used to solve problems in the Mbrendel Mekar Organic Group are the Pre-Training Stage, Program Socialization, Program Implementation and Training Stages, Evaluation Stages, Monitoring Stages, and Report Stages and Output Publications. The result of this service is that the Mbrendel Mekar has an administrative management information system that can be accessed through www.mbrendelmekar.com, and the management can apply the system properly. The system is very easy to use and can be accessed at any time via the *smartphone* of the management of the Mbrendel Mekar. Based on the results of evaluation and assessment from service participants, this activity produces values in the range of 3.40-4.19 so that it can be concluded that the implementation of activities is running well / effectively. In the activity, the handover and installation of group business signboards was also carried out with the aim of becoming a means of promoting organic rice sales so that it attracts more consumers.*



1. Introduction

Kelompok tani merupakan organisasi yang didirikan atas dasar kebersamaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Kelompok tani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota [1]. Peran kelompok tani dalam hubungan dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan adalah sebagai wahana belajar, sebagai wahana kerja sama, serta sebagai unit produksi berperan penting dalam pembangunan pertanian [2]. Peran kelompok tani sebagai wahana belajar dan sebagai unit produksi telah dilaksanakan oleh kelompok tani Mbrendel Mekar, Kabupaten Karanganyar. Kelompok tani organik Mbrendel Mekar didirikan pada tahun 2020, berawal dari keresahan dari beberapa petani yang menyadari bahwa penggunaan pupuk kimia yang berlebihan akan berdampak buruk bagi kesuburan tanah yang akan berpengaruh terhadap produksi padi. Penggunaan bahan kimia anorganik yang berlebihan mengakibatkan dampak buruk terhadap lahan dan tanaman. Di tengah masyarakat muncul kecemasan akan tingginya kandungan residu pestisida pada produk pertanian. Diperlukan pengembangan sistem pertanian alternatif yang mampu menghasilkan kuantitas dan kualitas produk yang sehat secara berkelanjutan. Salah satu sistem pertanian yang mendukung konsep tersebut adalah sistem pertanian organik. Prinsip dasar pertanian organik adalah menjaga ekosistem tetap sehat, penerapan asas efisiensi pada sistem budidaya, melakukan kegiatan produksi dengan konsep pertanian berkelanjutan, menghasilkan produk bebas pestisida, dan menjaga kelestarian lingkungan [3]. Atas

dasar pertimbangan tersebut, masyarakat Dusun Karan Kidul, Kelurahan Gayamdompo membentuk kelompok tani yang berfokus pada pertanian organik. Kelompok tani ini beranggotakan 25 orang petani dengan luas lahan kurang lebih 10 Ha, yang mencakup area produksi di Kelurahan Gayamdompo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

Kegiatan kelompok tani Mbrendel Mekar sebagai wahana belajar diantaranya adalah rutin diadakan kegiatan belajar bersama terkait pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati. Kegiatan ini bertujuan agar para anggota dapat membuat sendiri pupuk organik dan pestisida nabati dengan bahan yang mudah didapat di sekitar lingkungan. Kegiatan belajar ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada awal bulan maupun akhir bulan. Kegiatan belajar ini terdiri dari dua sesi, sesi pertama adalah sesi diskusi dan penjelasan materi oleh ketua kelompok tani, dan sesi kedua dilanjutkan dengan kegiatan praktek. Kegiatan sesi diskusi dan praktek dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bersama Pembuatan Pupuk dan Pestisida Organik



Gambar 2. Kegiatan Praktek Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair

Kegiatan kelompok tani Mbrendel Mekar sebagai unit usaha produksi terlihat pada kegiatan produksi dari budidaya sampai pemasaran beras organik. Sistem usaha beras organik di kelompok tani Mbrendel Mekar berbasis sinergitas yaitu anggota kelompok tani memproduksi secara mandiri beras organik dengan SOP dan peraturan yang sudah disepakati bersama. Kegiatan produksi dan penanaman padi organik dilaksanakan secara serempak, sehingga pada saat panen dapat dilakukan secara bersamaan. Setelah kegiatan panen, masing-masing anggota kelompok tani akan menyetor hasil panen ke sekretariat kelompok tani, dengan alamat di Rt 2 Rw 10 Dusun Karan Kidul dan Gayamdompo. Kegiatan pengemasan dan pengecekan apakah sudah sesuai SOP dilaksanakan di sekretariat kelompok tani tersebut. Kegiatan pengemasan beras hasil panen anggota kelompok dilaksanakan secara bersama-sama dengan jadwal tertentu. Beras dikemas dengan berbagai ukuran sesuai dengan permintaan konsumen.

Kegiatan kelompok tani Mbrendel Mekar sebagai wahana belajar dan unit usaha mengalami beberapa kendala. Kendala pertama adalah sulitnya mencari dan mengakses data administrasi berupa data kegiatan produksi dan penjualan. Hal ini disebabkan oleh data yang ada belum tersampaikan dengan baik. Selain itu, data yang ada masih disusun dalam bentuk manual bahkan ada yang hanya sekedar ditulis tangan. Kondisi ini menyebabkan kelompok tani Mbrendel Mekar sulit mengakses program-program yang ditawarkan oleh pemerintah, karena pengelolaan administrasi yang manual. Kendala kedua adalah kurangnya media promosi Kelompok Tani Mbrendel Mekar. Kurangnya minat generasi muda terhadap pertanian juga menyebabkan anggota kelompok tani sangat minim petani milenial yang paham akan penggunaan teknologi digital. Akan tetapi kendala yang pertama terkait pengelolaan administrasi yang manual masih menjadi

kendala yang paling penting dan harus segera diselesaikan. Untuk itu diperlukan penerapan pengelolaan administrasi berbasis digital dengan tujuan memudahkan tugas anggota kelompok tani khususnya kesekretariatan dalam menjalankan tugasnya.

2. Method

Langkah-langkah dan metode dalam melaksanakan solusi permasalahan pengelolaan administrasi kelompok tani Mbrendel Mekar adalah sebagai berikut (Gambar 3):

a. Tahapan Pra Pelatihan

Tahapan prapelatihan diawali dengan dilakukan koordinasi dengan ketua Kelompok tani. Metode yang diterapkan dalam tahapan ini adalah metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA) atau metode peninjauan kebutuhan pelaku kelompok tani secara cepat. Metode ini merupakan bagian dari metode pendidikan orang dewasa (andragogy). Metode Pendidikan orang dewasa (andragogy), meliputi serangkaian metode interaktif berupa: *Rapid Rural Appraisal* (RRA) atau Peninjauan Kebutuhan Pelaku Gapoktan secara Cepat; metode ini dilakukan untuk proses analisa situasi lokasi pengabdian terpilih, *Ziel Orientierte of Planung Projekt* (ZOPP) atau Perencanaan Program Berorientasi Masalah; metode ini dilakukan pada saat mengawali pelaksanaan pelatihan dalam upaya mengidentifikasi dan memetakan permasalahan yang dialami oleh pelaku Gapoktan, serta Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), dimana dengan metode ini pelaku Gapoktan akan dibagi per kelompok untuk memperdalam dan mendiskusikan materi [4]. Pada tahapan ini tim dan pengurus merumuskan persiapan kegiatan pengabdian mulai dari menyepakati jadwal, persiapan perlengkapan dan materi penyuluhan



yang hendak disampaikan pada pengurus kelompok [5].

b. Tahapan Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan program dan solusi permasalahan yang dialami oleh kelompok tani organik Mbrendel Mekar. Program yang telah disepakati sebelumnya dijelaskan ke anggota kelompok tani, terkait manfaatnya, pelaksanaan, dan evaluasinya. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu upaya agar seluruh anggota kelompok tani memiliki akses informasi terkait program pengabdian penguatan kelembagaan. Enam alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh kelompok tani dalam penguatan kelompok tani yaitu meningkatkan akses anggota terhadap informasi dan teknologi, meningkatkan peran serta aktif dalam proses pengembangan teknologi, mengembangkan kemitraan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan kemandirian, dan mengoptimalkan peran kelompok [6].

c. Tahapan Pelaksanaan Program dan Pelatihan

Tahapan pelaksanaan program dan pelatihan terbagi menjadi 2 fase yaitu:

- 1) Fase pertama, pembuatan papan usaha beras organik kelompok tani Mbrendel Mekar yang disepakati susunan dan konten papan usaha oleh tim dan pengurus kelompok tani.
- 2) Fase kedua, pelatihan administrasi ketersediaan beras dan penjualan beras organik berbasis digital.

Secara umum metode yang digunakan dalam pelaksanaan program dan pelatihan adalah metode pendidikan orang dewasa, melalui

kegiatan ceramah, diskusi dan praktek langsung. Melalui metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung diharapkan dapat memunculkan kesadaran dan keaktifan dari kelompok tani. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode diskusi. Dengan demikian, target luaran berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait dengan urgensi dan relevansi suatu kelompok tani, mekanisme pembentukan kelompok, serta wewenang dan tugas dari tiap struktur kelompok dapat tercapai [7].

d. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi bertujuan untuk melihat apakah program dan pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam pengelolaan administrasi dan penguatan kelembagaan. Tahapan evaluasi dilaksanakan dengan memberikan tugas atau kasus yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Ukurannya adalah jika peserta dapat mengerjakan tugas yang diberikan maka peserta berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Pada akhir sesi pelatihan kepada ketua kelompok diberikan bantuan buku untuk membuat administrasi kelompok yang meliputi buku anggota, buku administrasi dan buku tamu. Para ketua kelompok juga diberikan format penyusunan masing-masing buku yang dimaksud [8].

e. Tahapan Monitoring

Tahapan monitoring dilakukan dengan pendampingan maupun monitoring kepada kelompok Mblender Mekar terkait dengan

penggunaan sistem informasi sebagai bentuk pengelolaan administrasi berbasis digital dalam manajemen usaha beras organik. Tahap monitoring ini dilakukan sebagai bentuk pemantauan kelompok, apakah kelompok tersebut sudah melaksanakan tertib administrasi atau belum.

Partisipasi peserta pelatihan dari kelompok tani Mbrendel Mekar dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menjadi peserta secara aktif. Partisipasi aktif disini adalah ikut dalam proses tanya jawab dalam pelatihan, serta menyiapkan tempat pelatihan dan sosialisasi. Selain partisipasi peserta peran kelompok tani Mbrendel Mekar adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program ini. Setelah program pelatihan ini dilaksanakan diharapkan ada pendampingan terkait manajemen administrasi sehingga produk beras organik Mbrendel Mekar diakui kualitas dan mutunya.



Gambar 3. Skema Metode Pengabdian

3. Result and discussion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penguatan Kelembagaan Melalui Penerapan Administrasi Berbasis Digital Pada Kelompok Tani Organik Mbrendel Mekar Kabupaten Karanganyar” dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus, bertempat di Sekretariat Asosiasi Petani Organik Karanganyar Tenteram (APOKAT).

Pengabdian dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok tani Mbrendel Mekar. Kegiatan pengabdian berisi serangkaian kegiatan yang dimulai dengan pra pelatihan, sosialisasi program, pelaksanaan program dan pelatihan serta evaluasi program.

Tahap pra pelatihan dimaksudkan untuk melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani, mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi kelompok tani, merumuskan persiapan pengabdian dengan menyepakati jadwal sosialisasi dan pelatihan, serta menyiapkan materi pelatihan yang hendak disampaikan pada pengurus dan anggota kelompok tani. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program untuk mengenalkan program dan menyampaikan maksud diadakan kegiatan pelatihan program yang akan diberikan kepada kelompok tani.

Kegiatan pelatihan diawali dengan memberi materi penguatan kelembagaan kelompok tani yang dapat dilihat pada Gambar 4. Materi ini diberikan dengan maksud untuk meningkatkan kerjasama antar anggota, rasa saling percaya, komitmen, bangkitnya semangat untuk kemajuan kelompok tani. Materi ini disampaikan juga untuk mengajak para generasi muda pertanian untuk peduli dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani. Generasi muda sangatlah penting dalam mewujudkan penguatan kelembagaan petani dalam mengakses kemajuan teknologi mengingat rata-rata anggota kelompok tani sudah tua dan tidak “melek” teknologi.



Gambar 4. Penyampaian Materi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani

Penguatan kelembagaan kelompok tani dilakukan dengan membangun sinergi antara beberapa pihak diantaranya Dinas Pertanian melalui Balai Penyuluhan Pertanian yang aktif memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kapasitas kelompok dan mewujudkan kemandirian kelompok tani. Para mitra usaha yang bergerak baik dalam pembiayaan dan pemasaran hasil produksi kelompok tani, serta menjadi Mitra Perguruan Tinggi untuk melakukan pendampingan untuk mengakses teknologi untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok tani. Universitas Duta Bangsa Surakarta dalam hal ini bertekad memberikan pendampingan kepada kelompok tani untuk melatih pengelolaan administrasi kelompok tani yang terarsip secara digital melalui *hosting web*. Digitalisasi pengelolaan administrasi dapat memudahkan pengurus dalam mengakses data administrasi berupa data kegiatan produksi dan penjualan. Adanya digitalisasi pengelolaan administrasi kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan daya saing kelompok tani di masa depan. Administrasi kelembagaan petani merupakan aspek utama dalam pendirian dan pengembangan sebuah kelembagaan petani [8].

Administrasi kelompok dapat digunakan untuk memonitor penumbuhan, pengembangan dan pelaksanaan kegiatan kelembagaan petani. Administrasi merupakan segenap rangkaian usaha bersama yang dilaksanakan sekelompok orang dalam wadah organisasi untuk mencapai suatu tujuan [9]. Materi selanjutnya yang diberikan kepada kelompok tani yaitu tentang manajemen usaha yang dapat dilihat pada Gambar 5. Materi ini masuk dalam rangkaian kegiatan pengabdian penguatan kelembagaan dengan maksud meningkatkan keterampilan kelompok tani dalam mengelola usahatani. Materi manajemen usaha terdiri dari materi

manajemen organisasi untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani untuk mengakses informasi mengenai legalitas kelompok tani, keuntungan kelompok tani yang memiliki badan hukum untuk meningkatkan daya saing kelompok tani.



Gambar 5. Penyampaian Materi Manajemen Usaha

Materi mengenai manajemen pemasaran tentang perlunya branding, digital marketing, profil kelompok dan kemasan menarik sebuah produk usaha kelompok tani diberikan agar menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga dapat memperkuat kelembagaan kelompok tani. Diversifikasi dan inovasi produk juga perlu dilakukan oleh kelompok tani agar tetap eksis dan mampu bersaing. Untuk mencapai itu semua, hal yang terpenting yang perlu dilakukan kelompok tani adalah manajemen sumberdaya manusia (SDM). Rata-rata anggota kelompok tani sudah berumur tua sehingga kurang mengikuti perkembangan teknologi. Pelatihan atau pendampingan tentang cara mengelola organisasi, SDM, pemasaran, administrasi akan berjalan lebih baik bila banyak generasi muda petani yang terlibat. Tenaga muda, pikiran muda, wawasan dan pengetahuan terhadap teknologi sangat diperlukan untuk memperkuat kelembagaan kelompok tani. Di masa yang akan datang, diharapkan masih banyak lagi kegiatan pelatihan/pendampingan digitalisasi berbagai bidang usaha

kelompok tani. Sejalan dengan pemikiran Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang dimuat oleh BBPP Ketindan (2022) yang menyatakan bahwa semakin tingginya kebutuhan teknologi digital di sektor pertanian, membuat generasi muda tertarik menekuni dunia pertanian [10].

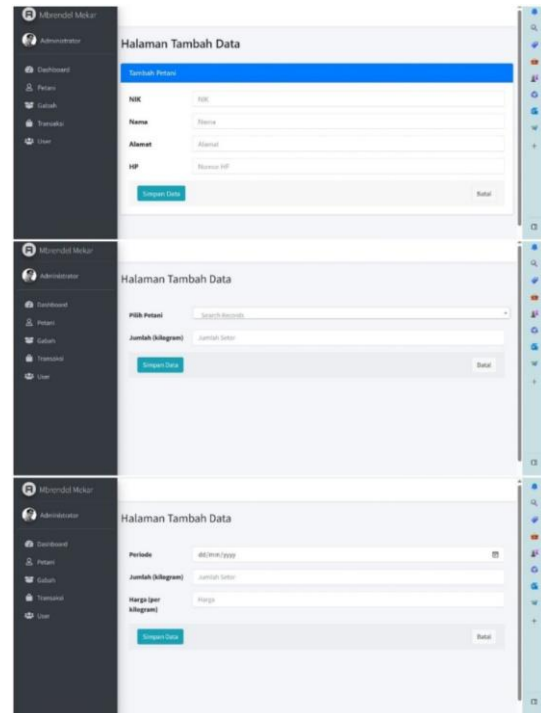
Pelatihan pengelolaan administrasi berbasis digital yang dapat dilihat pada Gambar 6, disampaikan untuk meningkatkan keterampilan pengurus kelompok tani Mbrendel Mekar dalam menginput data stok produksi beras organik anggota kelompok tani pada website. Penggunaan website dimaksudkan agar memudahkan pengurus dalam mengakses data stok awal, stok akhir dan administrasi penjualan dalam berbagai periode waktu. Penggunaan website juga menghindari kehilangan data, data lebih terarsip rapi dan dapat diakses kapan pun saat diperlukan. Berbeda dengan yang dilakukan sebelumnya, yaitu pengurus melakukan pencatatan administrasi secara manual di buku tulis yang rentan hilang dan butuh waktu untuk merekap hasil penjualan dari waktu lampau.



Gambar 6. Penyampaian Materi Pelatihan Pengelolaan Administrasi Berbasis Digital

Administrasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan kebijakan dengan tujuan untuk mencapai target organisasi. Tujuan dari administrasi sendiri yaitu menyusun program, memantau dan evaluasi kegiatan dan memastikan keamanan dan laporan kegiatan usaha atau program. Melalui

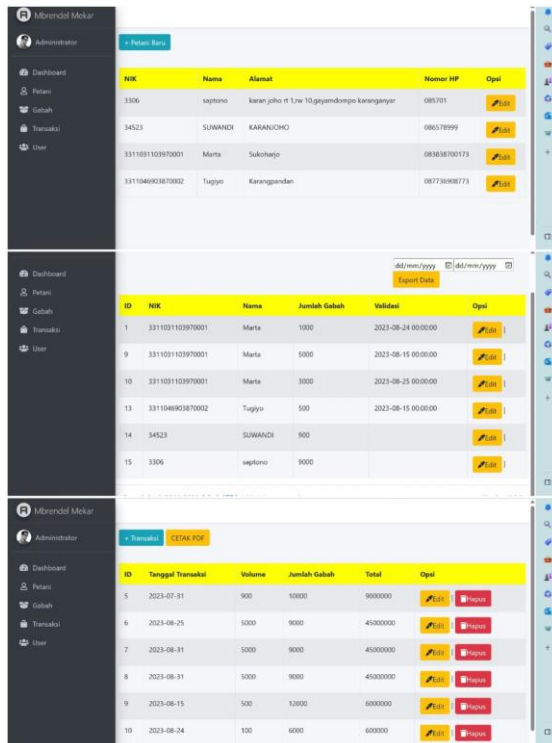
administrasi yang baik dan lengkap, maka kegiatan suatu kelompok dapat terorganisir dengan baik. Tim pengabdian menyediakan *website* yang dapat diakses pengurus untuk menginput data melalui alamat mbrendelmekar.com.



Gambar 7. Isian menu pada website mbrendelmekar.com

Website mbrendelmekar.com dapat diakses melalui PC, laptop dan handphone. Terdapat beberapa menu dalam mbrendelmekar.com (Gambar 7) yaitu menu Petani yang berisi data anggota kelompok tani yang terdiri dari NIK, nama dan alamat. NIK diperlukan agar data yang dimasukkan valid, tidak tertukar oleh anggota lain bila terdapat nama anggota yang sama. Selanjutnya terdapat menu Gabah, yang berisi jumlah setoran gabah oleh masing-masing anggota kelompok tani dalam periode waktu tertentu. Pada menu Gabah juga terdapat opsi untuk *Export File*. Opsi ini ditujukan untuk pengurus yang ingin mengunduh dan melakukan rekap data setoran gabah oleh anggota kelompok tani pada rentang waktu tertentu. Menu Transaksi berisi jumlah volume gabah yang disetorkan oleh masing-masing anggota dan harga gabah

yang disepakati. Pada menu Transaksi terdapat opsi Cetak PDF untuk keperluan pelaporan transaksi berupa volume gabah yang disetorkan dan harga oleh masing-masing anggota kelompok tani pada periode waktu tertentu. Gambar 8 berikut merupakan tampilan *website* setelah para anggota kelompok tani berlatih memasukkan data pada menu Petani, Gabah dan Transaksi.

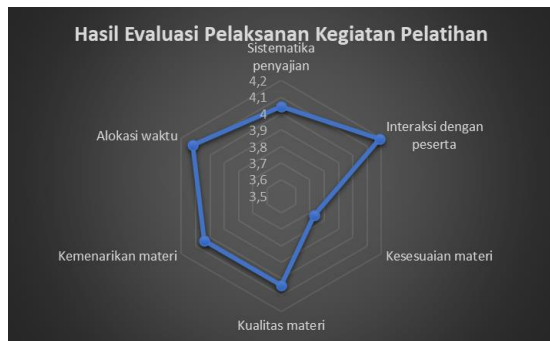


Gambar 8. Tampilan Website Setelah Input Data

Peserta sangat antusias menerima materi pelatihan pengelolaan administrasi berbasis digital. Antusiasme peserta dapat dilihat melalui keinginan peserta untuk mencoba langsung menginput data. Tim pengabdian menyediakan laptop untuk melatih keterampilan peserta dalam menginput data. Beberapa peserta ada juga yang berinisiatif mengakses website melalui handphone untuk berlatih sendiri. Peserta aktif bertanya selama proses pelatihan berlangsung. Kendala utama yang dihadapi oleh peserta selama pelatihan pengelolaan administrasi secara digital adalah kurangnya pemahaman

peserta terhadap teknologi. Peserta pelatihan yang terdiri dari anggota kelompok tani mengeluh tidak memiliki fasilitas laptop untuk mengakses website dirumah. Meskipun website mbrendelmekar.com juga dapat diakses melalui handphone, masih banyak juga peserta yang kurang begitu paham menggunakan handphone untuk mengakses website mbrendelmekar.com. Rata-rata peserta menggunakan handphone hanya sebatas untuk alat komunikasi untuk mengirim pesan singkat dan telepon saja. Inilah alasan mengapa diperlukan keterlibatan generasi muda agar peduli dan ikut serta dalam anggota kelompok tani. Peran generasi muda sangat diperlukan untuk memperkuat kelembagaan petani dalam mengakses teknologi, khususnya dalam hal ini yaitu membantu pengelolaan administrasi berbasis digital. Pengadministrasian merupakan bagian dari Langkah-langkah operasional dalam penguatan kapasitas kelembagaan kelompok tani [11].

Kegiatan pelatihan selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta pelatihan tentang seberapa besar pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan berapa besar manfaat yang diperoleh peserta selama mengikuti pengabdian. Peserta antusias dalam menjawab pertanyaan pada angket yang diberikan oleh tim pengabdian. Evaluasi mencakup aspek kesesuaian materi yang diberikan, kualitas materi yang diberikan, kemenarikan materi yang diberikan, alokasi waktu yang disediakan, sistematika penyajian materi dan interaksi antara narasumber dan peserta program pelatihan. Interpretasi rerata skor angket dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Evaluasi Program

Berdasarkan hasil evaluasi yang tercantum pada Gambar 9, menunjukkan bahwa aspek kesesuaian materi yang diberikan, kualitas materi yang diberikan, kemenarikan materi yang diberikan, alokasi waktu yang disediakan, sistematika penyajian materi dan interaksi antara narasumber dan peserta program pelatihan berada pada rentang 3,40-4,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik/efektif.



Gambar 10. Pemasangan Papan Usaha Poktan Mbrendel Mekar.

Kegiatan pengabdian ditutup dengan penyerahan dan pemasangan papan nama usaha kelompok tani kepada pengurus kelompok tani Mbrendel Mekar (Gambar 10). Pemasangan papan ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi penjualan beras organik sehingga lebih banyak menarik konsumen. Pengurus kelompok tani menerima dengan baik atas pemberian papan nama usaha oleh tim pengabdian.

4. Conclusion

Hasil dari pengabdian ini adalah Poktan Mbrendel Mekar memiliki sistem informasi pengelolaan administrasi yang

dapat diakses melalui www.mbrendelmekar.com, dan pengurus dapat mengaplikasikan sistem tersebut dengan baik. Sistem tersebut sangat mudah digunakan dan bisa diakses kapanpun melalui smartphone pengurus Poktan Mbrendel Mekar. Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian dari peserta pengabdian, kegiatan ini menghasilkan nilai pada rentang 3,40-4,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik/efektif. Pada kegiatan juga dilakukan penyerahan dan pemasangan papan nama usaha poktan dengan tujuan menjadi sarana promosi penjualan beras organik sehingga lebih banyak menarik konsumen.

5. Acknowledgements

Ucapan terima kasih kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta, yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Hibah Internal Tahun 2023. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak jurnal Agrimas yang telah memberikan kesempatan penulis, untuk mempublikasi hasil pengabdian. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk kebermanfaatannya bersama.

6. References

- [1] Kementerian Pertanian (2014). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.
- [2] Handayani WA, Tedjaningsih T, Rofatin B. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi the Role of Farmer Group in Improving Rice Farming Productivity. J AGRISTAN. 2019;1(2):80–8.
- [3] Yuriansyah Y, Dulbari D, Sutrisno H, Maksum A. Pertanian Organik sebagai Salah Satu Konsep Pertanian Berkelanjutan. PengabdianMu J Ilm Pengabdian Kpd Masy. 2020;5(2):127–



- 32.
- [4] Asful F, Evaliza D, Sari R, Syarfi IW, Fairuzi S. Pelatihan Pemberdayaan Kelembagaan Petani Menuju Pengembangan Kewirausahaan Sosial bagi Gapoktan se Kabupaten Solok Selatan *. *J War Pengabdian Andalas*. 2016;23(1):1–12.
- [5] Umyati S, Wijaya AA, Sukmasari MD, Oksifa A, Harti R, Pertanian F, et al. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani dalam Menunjang Peningkatan Kegiatan Ekonomi Kelompok. 2022;3(4):862–6.
- [6] Ruhimat IS. Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani dalam Usahatani Agroforestry: Kasus Kelompok Tani Kecamatan Sodonghilir, Tasikmalaya. *J Penelit Sos dan Ekon Kehutan*. 2021;18(1):27–43.
- [7] Nugroho HS, Fidali N. Penguatan Kelembagaan Pada Gabungan Kelompok Tani Dusun Sambirejo Desa Selomartani Kabupaten Sleman. *Pengabdian Masy*. 2019;(November).
- [8] Suadnya IW, Hadi AP, Miharja DL. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi Dalam Mendukung Pencapaian Kegiatan Ekonomi Di Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *J PEPADU*. 2020;1(3):328–35.
- [9] Septiana. 2021. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Melalui Pendampingan Pembinaan Administrasi di Kawasan Food Estate Provinsi Kalimantan Tengah. 1(2): 107-114.
- [10] BBPP (Balai Besar Pelatihan Pertanian) Ketindan. 2022. Optimalkan Pemanfaatan Teknologi Digital, Petani Milenial Dilatih Membuat Video Usahatani. <https://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/2022/02/20/optimalkan-pemanfaatan-teknologi-digital-petani-milenial-dilatih-membuat-video-usahatani/>
- [11] Hidayati, D.A., Sidemen, I.G., Asnani, dan Amriwan, A. 2022. Penguatan Kapasitas kelembagaan Pada Kelompok Petani Kakao Sidorukun Desa Kediri, Kecamatan Gadingrejo. *Nengah Nyappur: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1): 24-35.